

**OPINI PUBLIK TERHADAP PEMBERITAAN BENDERA MERAH
PUTIH TIDAK BISA BERKIBAR DI AJANG *THOMAS CUP* 2020
DENMARK MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Desa Bangun Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

OLEH:

HELEN SAPARINGGA

188.53.00.12



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN IIMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/8/23

**OPINI PUBLIK TERHADAP PEMBERITAAN BENDERA MERAH
PUTIH TIDAK BISA BERKIBAR DI AJANG *THOMAS CUP* 2020
DENMARK MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Desa Bangun Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang)**

OLEH:

HELEN SAPARINGGA

188.53.00.12

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/8/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Opini Publik Terhadap Pemberitaan Bendera Merah Putih
Tidak Bisa Berkibar di Ajang *Thomas Cup 2020 Denmark*
Melalui Media Sosial Instagram

Nama Mahasiswa : Helen Saparingga

NPM : 188530012

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Drs. Bahrum Jamil, MAP

Pembimbing II



Beltahmamero Simamora, S.IP, MPA

Dekan



Dr. Effiatu Juliana Hasibuan, M.Si

Ketua Program Studi



Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc

Tanggal Lulus: 29 September 2022

LEMBAR PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini, penulis kutip dari hasil karya tulis orang lain yang digunakan sebagai referensi dan pendukung dalam penulisan skripsi ini. Sumber dan kutipan tersebut telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, saya bersedia untuk menerima sanksi-sanksi dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan hasil plagiat di dalam skripsi ini.

Medan, 20 September 2022



Helen Saparingga

188530012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Saparingga
NPM : 188530012
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Opini Publik Terhadap Pemberitaan Bendera Merah Putih Tidak Bisa Berkibar Di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark Melalui Media Sosial Instagram (Desa Bangun Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 29 September 2022

Yang menyatakan:



Helen Saparingga
188530012

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Bangun Sari terhadap pemberitaan Indonesia yang tidak mampu mengibarkan Bendera Merah Putih pada Piala *Thomas Denmark Cup 2020* khususnya di Benteng Rasmi Badminton Club. Tujuan dalam penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat Desa Bangun Sari terhadap pemberitaan bahwa Bendera Merah Putih tidak dapat dikibarkan pada Piala *Thomas Denmark 2020*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, orang atau perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk deteksi langsung dan dokumentasi di Desa Bangun Sari. Selama proses wawancara, peneliti mengutamakan kebutuhan dan kondisi informan seperti memperhatikan kesediaannya bercerita dan memperhatikan kondisi fisik dan psikisnya. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Pemilihan beberapa informan yang peneliti lakukan yaitu peneliti mengambil informan yang untuk peneliti wawancara adalah mereka yang tergabung dalam Club Bulu Tangkis Benteng Rasmi. Dalam pemaparan penelitian ini, warga Desa Bangun Sari yang kurang menyukai berita dihimbau untuk tidak memberikan stigma negatif terkait berita tersebut, kepada anak-anak di bawah umur, agar anak-anak yang tergabung dalam komunitas Badminton Club Benteng Rasmi di Desa Bangun Sari tetap semangat berlatih bulutangkis sebagai atlet bulutangkis.

Kata Kunci: Pemberitaan Terhadap Bendera Merah Putih Tidak Berkibar

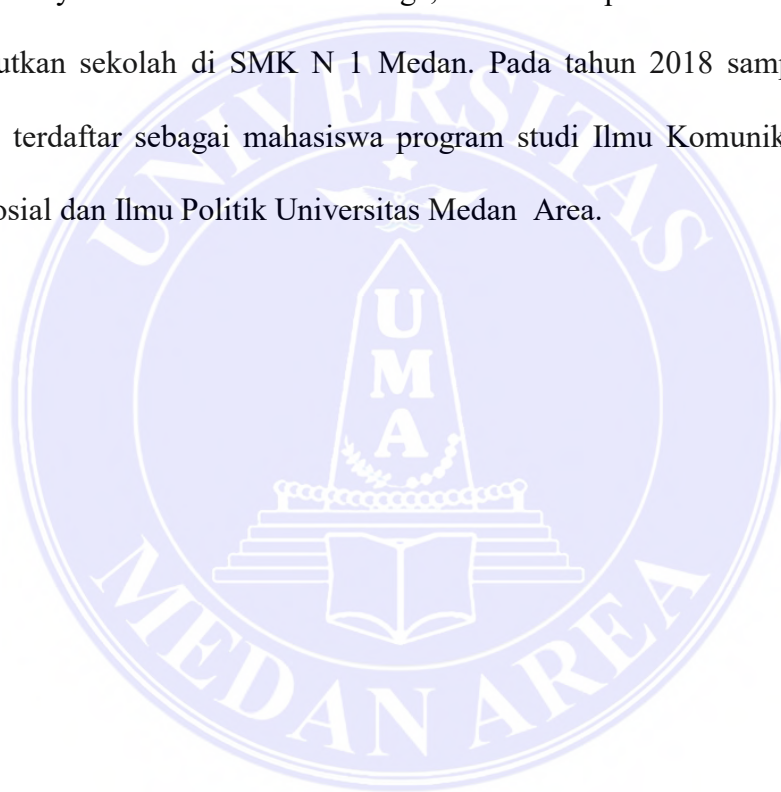
ABSTRACT

Based on the background of the problem above, the formulation of the problem in this study is: How does the Official Fort Badminton Club Desa Bangun Sari respond to Indonesia which is unable to fly the red and white flag at the Thomas Denmark Cup 2020. The objectives of this study include: To find out how The view of the Official Badminton Club Fort Desa Bangun Sari on the news that the red and white flag cannot be flown at the 2020 Denmark Thomas Cup. This research is a qualitative research which is a research procedure that produces descriptive data in the form of words, pictures, and not numbers, people or observable behavior. The results of this study were obtained through in-depth interviews directly with informants as a form of direct detection and documentation in Bangun Sari village. During the interview process, the researcher prioritized the needs and conditions of the informants, such as paying attention to their willingness to tell stories and paying attention to their physical and psychological conditions. The results of the study can be concluded as follows: The selection of several informants that the researchers did, namely the researchers took informants who for the researchers interviewed were those who were members of the Benteng Rasmi Badminton Club. In the presentation of this research, residents of Bangun Sari village who do not like news are encouraged not to givenegative stigma related to the news, to minors, so that the children who are members of the Benteng Rasmi Badminton Club community in Bangun Sari Village keep the spirit of practicing badminton as a badminton athlete.

Keywords: Reporting on the Red and White Flag Not Flying

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Helen Saparingga, anak dari Bapak Basman dan Ibu Suliani. Lahir di Dusun II Tanjung Morawa Gg Benteng Desa Bangun Sari pada 17 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ke 2 (Kedua) dari 3 (Tiga) bersaudara. Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Taman Siswa pada tahun 2005, selanjutnya pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMP Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga, kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah di SMK N 1 Medan. Pada tahun 2018 sampai sekarang, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih serta puji dan syukur kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara moral, dukungan dan material. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si, selaku Wakil Dekan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Bahrum Jamil, MAP. selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Beltahmamero Simamora, S.IP, MPA. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak Khairullah M.I.Kom selaku Sekretaris Skripsi.
8. Keluarga Besar, Terutama Emak dan Abah. Terima kasih telah membantu proses pendewasaan diri saya untuk bisa mendapatkan sesuatu yang ingin saya capai sampai saat ini. telah membantu setiap detiknya dengan doa, dukungan, sepenuh hati mereka kepada anaknya. Saya sangat bersyukur

sekali telah mendapat dukungan penuh dari mereka. Kasih sayang mereka sangat berharga dan membuat saya lebih hidup. Selanjutnya tidak lupa kepada sosok Ibu kedua saya yang tiada hentinya sampai detik ini yang selalu mengkhawatirkan diri saya, mendidik saya agar saya menjadi manusia yang bisa memanusiakan manusia yaitu nenek saya. Dan untuk Kakak dan Adik saya. Om, Ibu, adik-adik sepupu, terima kasih semua dukungan dan semangat serta wejangan yang kalian beri untuk saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini.

9. Kak Zizi sebagai Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu pemberkasan dari awal sampai sekarang. Dan semua Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
10. Pacar halu saya Lee Jong-suk, yang selalu menyemangatin saya melalui aktingnya. Serta untuk Semua member *Blackpink* terkhusus *Jichu*, terima kasih kalian sudah *comeback*. Saya merasa lebih bersemangat lagi untuk menyelesaikan skripsi saya agar bisa menonton konser *Blackpink* di awal tahun depan.
11. Penulis sangat berterima kasih untuk semua informan yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Kepada semua teman teman saya yang selalu ada dalam proses dukungan dan semangat untuk penyelesaian skripsi saya ini. Ryan Ivanka Purba, Fauzi, Srikartika, Bang Ilham, Kak eva, Kak Henny dan Elvina yang selalu membantu saya, ngedukung dan menemanin hari hari saya, dan yang selalu menjadi *moodbooster* untuk saya.

13. Kepada teman angkatan 2018 saya yang telah sama-sama berjuang dan saling membantu setiap teman. Serta memberi banyak sekali pelajaran hidup untuk saya.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali ditemukan kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Penulis sangat berharap skripsi ini bisa dimanfaatkan bagi pembaca dari kalangan mana pun. Mau itu anak muda atau orang tua.



Medan, 29 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Helen Saparingga', written over the watermark logo.

Helen Saparingga

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| RIWAYAT HIDUP | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Batasan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Opini Publik | 8 |
| B. Komunikasi Massa | 12 |
| C. Teori SOR | 18 |
| D. Media Sosial | 20 |
| E. Masyarakat | 24 |
| F. Penelitian Terdahulu | 27 |
| G. Kerangka Konsep | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |

| | |
|--|-----------|
| Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| B. Informan Penelitian..... | 35 |
| D. Sumber Data Penelitian..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Hasil Penelitian | 42 |
| B. Data Informan Penelitian..... | 47 |
| C. Pembahasan..... | 55 |
| D. Rangkuman Jawaban Narasumber | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 2 Waktu Penelitian | 35 |
| Tabel 3 Nama Desa | 43 |
| Tabel 4 Dusun | 44 |
| Tabel 5 Jumlah Penduduk | 44 |
| Tabel 6 Jumlah KK | 44 |
| Tabel 7 Rumah Desa | 44 |
| Tabel 8 Agama | 45 |
| Tabel 9 Suku..... | 45 |
| Tabel 10 Pekerjaan..... | 45 |
| Tabel 11 Pus dan Akseptor..... | 45 |
| Tabel 12 Perhubungan dan Komunikasi | 45 |
| Tabel 13 Angkutan..... | 46 |
| Tabel 14 Pendidikan..... | 46 |
| Tabel 15 Sarana dan Prasarana..... | 46 |
| Tabel 16 Data Informan 1 | 47 |
| Tabel 17 Data Informan 2 | 47 |
| Tabel 18 Data Informan 3 | 47 |
| Tabel 19 Data Informan 4 | 47 |
| Tabel 20 Data Informan 5 | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Instagram CNN Indonesia | 71 |
| Lampiran 2 Instagram Kompascom | 71 |
| Lampiran 3 Instagram detikcom | 72 |
| Lampiran 4 Instagram detikcom | 72 |
| Lampiran 5 Instagram detikcom | 72 |
| Lampiran 6 Instagram liputan6com | 73 |
| Lampiran 9 Wawancara Pak Supardi..... | 74 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Opini publik biasanya berkembang di negara-negara demokrasi, salah satunya Indonesia. Menurut Pasal 28E ayat (3) UUD 1945: “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan berekspresi”. Kebebasan berpikir ini secara umum dapat dan berkembang. Sebab, hal itu tidak lepas dari kemajuan sistem media massa yang berkembang di masyarakat itu sendiri.

Piala *Thomas* merupakan kejuaraan tertua yang diselenggarakan oleh IBF (*International Badminton Federation*). Turnamen pertama diadakan pada tahun 1948-1949 yang diikuti oleh 10 negara, yaitu: Kanada, Denmark, Inggris, Prancis, Irlandia, Bosnia, Amerika, India, Malaysia, dan Swedia. Lima negara yang pernah menjadi juara, yaitu: Republik Rakyat Tiongkok, Malaysia, Indonesia dan Jepang, serta Denmark yang pertama kali menjadi juara pada tahun 2016. Setiap tim peserta Piala *Thomas* terdiri dari lima orang/pasangan (3 tunggal, 2 ganda). Juara Piala *Thomas* saat ini adalah Indonesia, yang mengalahkan China 3-0 di final di Aarhus, Denmark, pada 17 Oktober 2021 setelah 19 tahun kekeringan gelar. (Wikipedia, 18/01/2022).

Berita terkait *Thomas Cup* memunculkan opini di masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat desa Desa Bangun Sari. Hal ini menjadi pusat perhatian seorang peneliti terkait pemberitaan tersebut. Dan apa yang menyebabkan Bendera Merah Putih tidak berkibar di ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark. Seperti yang telah diberitakan melalui akun Instagram, cnnindonesia.com, kompas.com, dan coverage6.com menjelaskan bahwa Bendera Merah Putih tidak bisa dikibarkan di

Piala *Thomas* 2020 karena Indonesia masih terkena pembatasan badan antidoping dunia *The World Anti- Doping Code* (WADA).

Menurut WADA, pada awal Oktober lalu, Indonesia tidak mematuhi pemberlakuan standar anti-doping, sehingga tidak berhak menjadi tuan rumah kejuaraan regional, kontinental, atau dunia selama penangguhan. Sanksi tersebut juga mencakup ancaman tidak boleh terbang dan membawa nama negara selain Olimpiade bagi atlet Indonesia aturan penegakan standar anti- doping. (detik.com, 18/01/2022). Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) mengetahui hal ini dan menegaskan semoga hal ini segera diselesaikan, dan tidak terulang lagi serta akan membenahi semua urusan manajemen dari pihak Indonesia Anti Doping Organization (IADO).

Maka dari apa yang terjadi, Menpora meminta maaf kepada seluruh masyarakat Indonesia atas kejadian ini dan akan menganggap ini serius. Pihak yang belakangan disinyalir menjadi penyebab kejadian ini tentu juga bertanggung jawab. Tidak hanya itu, ketika ada ancaman sanksi dari WADA, sebelumnya Menpora hanya mengatakan bahwa tes rencana doping bukanlah hal yang serius. Menpora juga optimis bahwa masalah dengan WADA hanya masalah komunikasi dan akan diselesaikan segera setelah diklarifikasi oleh pihaknya.

Badan Anti-Doping Indonesia (Organisasi Anti-Doping Indonesia) tidak mengirimkan sampel uji doping atau *Test Doping Plan* (TDP) pada 2020 dan 2021. Hukuman yang diterima Indonesia tak hanya larangan menerbangkan si Merah. dan Bendera Putih ketika menang, tetapi juga tidak bisa mengadakan turnamen Internasional besar lainnya. Indonesia melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga membentuk satuan tugas untuk menyelesaikan masalah anti-doping ini,

hingga WADA membebaskan Indonesia dari hukuman. Kembali bisa mengibarkan Bendera Merah Putih pada kejuaraan BATC 2022. Merah putih tak bisa berkibar saat Indonesia menjuarai Piala *Thomas* 2020 pada Minggu 17 Oktober 2021. Kementerian Pemuda dan Olahraga dikecam karena Bendera Indonesia tak bisa dikibarkan terbang setelah 19 tahun (dua dekade) menunggu untuk memenangkan Piala *Thomas* lagi (PikiranRakyat.Com).

Opini masyarakat kemudian muncul terhadap berita yang mereka lihat melalui akun Instagram mereka masing-masing. Bahkan ada banyak Opini dari masyarakat Indonesia yang marah mengenai pemberitaan tersebut. Informasi yang mereka dapat tidak sesuai dengan yang mereka harapkan. Pemberitaan tersebut pun kini menjadi Pro dan Kontra di Kota Medan Khususnya di Desa Bangun Sari. Opini masyarakat saat ini berbagai macam hal, ada beberapa masyarakat yang kesal kepada IADO (Indonesia Anti Doping Organization) mengapa hal seperti ini bisa terjadi, padahal seperti yang sudah kita ketahui, sudah lama sekali Indonesia tidak membawa pulang Piala *Thomas Cup* sejak tahun 2002, namun ketika sudah berhasil menang dalam Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark.

Bendera Merah Putih malah tidak bisa berkibar dan kini kita sebagai masyarakat Indonesia ingin sekali melihat Bendera Merah Putih berkibar sebagai rasa bangga kita kepada sang merah putih. Meskipun para atlet juga sudah berjuang keras untuk mendapatkan kemenangan dalam *Thomas Cup* 2020 Denmark. Tapi dengan tidak berkibar nya Bendera Merah Putih seperti ada yang kurang dalam kemenangan kali ini. Kita hanya bisa melihat Bendera Persatuan Bulutangkis Indonesia (PBSI) yang berkibar, dan hal itu benar benar sangat

disayangkan sekali oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di Desa Bangun Sari.

Tapi tidak hanya itu saja, mengenai hal tersebut ada beberapa dari masyarakat yang beropini bersikap biasa saja saat melihat pemberitaan yang sedang terjadi. Mereka beranggapan meskipun Bendera Merah Putih tidak berkibar, paling tidak kita harus bangga terhadap Atlet yang sudah berjuang sampai detik ini untuk bisa berada diposisi saat sekarang ini. Dan kita juga harus mengapresiasi mereka para Atlet yang sudah berjuang hingga saat ini. Sekarang di Desa Bangun Sari ini sedang membicarakan pemberitaan tersebut. Mulai dari anak muda sampai masyarakat yang sudah berumah tangga pun melihat informasi tersebut dan membicarakan hal tersebut.

Informasi yang seperti inilah yang membuat masyarakat langsung beropini untuk menyalahkan pihak IADO. Padahal disini sudah dijelaskan oleh pihak Menpora mengenai tidak berkibarnya Bendera Merah Putih. Informasi yang didapat oleh masyarakat Desa Bangun Sari melalui salah satu akun Instagram [cnnindonesia](#), [kompas.com](#), dan [liputan6.com](#). Instagram sendiri merupakan Media sosial yang sangat populer di berbagai belahan dunia, karena memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten fotografi, dan mencari informasi seputar berita di Instagram.

Dalam mengambil opini ini, penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Bangun Sari, karena yang peneliti lihat, di Desa Bangun Sari dimana desa tersebut mempunyai yang namanya komunitas bulutangkis. Jadi setelah peneliti melakukan penelitian, banyak anak anak di Desa Bangun Sari yang berjuang untuk menjadi seorang Atlet bulu tangkis. Jadi saya sebagai peneliti ingin mengetahui

bagaimana respon orangtua dan masyarakat di Desa Bangun Sari ketika mendengar berita yang sedang jadi asumsi publik saat ini terhadap Bendera Merah Putih tidak dapat berkibar di Ajang *Thomas Cup* Denmark. Apakah pemberitaan tersebut berpengaruh untuk mereka atau malah sebaliknya.

Berdasarkan observasi peneliti sebagian masyarakat di Desa Bangun Sari mengikuti acara Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark. Dan melihat langsung melalui Media sosial Instagram mengenai pemberitaan terkait Bendera Merah Putih tidak bisa berkibar dalam ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark. Permasalahan ini juga ada di berbagai macam media. Contohnya media cetak maupun media online. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sementara Bendera Merah Putih itu merupakan identitas suatu negara Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan, maka peneliti akan berfokus pada pembahasan yang menjadi asumsi publik saat ini khususnya di Desa Bangun Sari pada mengenai Opini masyarakat di Desa Bangun Sari terhadap pemberitaan Bendera Merah Putih tidak bisa berkibar di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark. Yang muncul di akun berita Media sosial Instagram.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikand i atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian, dengan tujuan agar tidak timbul penafsiran yang berbeda tentang fokus penelitian maka fokus penelitian ini adalah: Penelitian hanya dilakukan oleh masyarakat Desa Bangun Sari sebagai objek penelitian. Penelitian ini hanya membahas mengenai Opini masyarakat Desa Bangun Sari terhadap pemberitaan yang sedang jadi asumsi publik saat ini mengenai Bendera Merah Putih tidak bisa berkibar dalam ajang *Thomas Cup 2020* Denmark.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Opini masyarakat Desa Bangun Sari terhadap Pemberitaan Indonesia tidak bisa kibarkan Bendera Merah Putih di Ajang *Piala Thomas Cup 2020* Denmark melalui Media Sosial Instagram.

D. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian dengan tujuan terfokus pada sasaran, maka perlu dilakukan pembatasan pada inti dalam permasalahan tersebut. Permasalahan yang akan diteliti adalah pemberitaan Bendera Merah Putih tidak dapat berkibar dalam ajang *Thomas Cup* Denmark 2020 melalui media sosial Instagram di Desa Bangun Sari. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan dengan menjelaskan tentang pemberitaan Bendera Merah Putih tidak dapat berkibar diajang *Thomas Cup* denmark 2020 pada komunitas Benteng Rasmi Badminton Club.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini: Untuk mengetahui bagaimana Opini masyarakat di Desa Bangun Sari terhadap pemberitaan tidak dapatnya Bendera Merah Putih berkibar di ajang Piala *Thomas Cup* 2020 Denmark.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis keilmuan tentang Ilmu Komunikasi, yang khususnya Opini publik terhadap pemberitaan mengenai Bendera Merah Putih tidak bisa berkibar di ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark.
2. Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pemberitaan di Media sosial Instagram mengenai tidak berkibarnya Bendera Merah Putih di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark. Khususnya pada masyarakat di Desa Bangun Sari serta dapat dimanfaatkan dan menambah wawasan khususnya peneliti sendiri dan masyarakat umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Opini Publik

1. Pengertian Opini Publik

Opini publik adalah sikap seseorang tentang sesuatu, dimana mereka adalah anggota masyarakat yang sama, jadi opini publik berkaitan dengan sikap manusia, baik sikap pribadi maupun sikap manusia sebagai suatu kelompok. Sikap manusia itu sendiri ditentukan berdasarkan apa yang terjadi pada orang atau kelompok tersebut. Opini publik akan semakin kuat jika disertai dengan beberapa opini kelompok sehingga opini publik dapat bergerak. Sebagaimana dikemukakan oleh Marian D. Irish dan James W. Prothro (Soemirat & Ardianto, 2002:106), bahwa opini publik merupakan ekspresi dari sikap terhadap masalah- masalah sosial. Definisi tersebut mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Ekspresi, sikap yang tidak diekspresikan bukanlah opini publik, sebab sikap adalah predisposisi internal yang tidak bisa diobservasi secara langsung.
- b. Persoalan/Isu, yang dimaksud dengan persoalan atau isu disini adalah yang mendorong pro dan kontra, setuju atau tidak setuju.
- c. Kemasyarakatan, opini publik lebih banyak bersangkutan dengan kemasyarakatan.

Menurut Leonard W. Doob, opini publik adalah sikap seseorang terhadap suatu masalah dimana mereka tergabung dalam komunitas yang sama (Ardianto, 2005:103). Definisi ini menyatakan bahwa opini public berkaitan dengan sikap manusia, yaitu sikap secara pribadi dan sebagai anggota suatu kelompok. Opini publik akan terbentuk melalui sikap pribadi seseorang atau sikap kelompoknya,

karena sikapnya ditentukan oleh pengalamannya yaitu pengalaman dan di dalam kelompoknya.

Berelson (Soemirat & Ardianto, 2002:107) melihat opini publik sebagai proses komunikasi yang lengkap dengan semua komponennya: komunikator, pesan, komunikan, dan efek yang terjadi di masyarakat. Secara umum definisi-definisi tersebut dapat dirumuskan dan disimpulkan oleh Effendy sebagai berikut: “Opini publik adalah efek komunikasi berupa pernyataan-pernyataan kontroversial dari sejumlah orang sebagai ekspresi sikap terhadap masalah-masalah sosial yang menyangkut kepentingan umum. Jadi, opini publik muncul di masyarakat karena ada isu-isu yang menyangkut kepentingan bersama, tetapi pendapat orang-orang sepertinya berbeda, ada yang setuju dan ada yang tidak setuju sehingga menimbulkan gosip.”

2. Pembentukan Opini Publik

Abelson (Kasali, 2003:20) menyebutkan bahwa opini mempunyai unsur sebagai molekul opini, yaitu :

- a. *Believe* (kepercayaan tentang sesuatu)
- b. *Attitude* (apa yang sebenarnya dirasakan seseorang)
- c. *Perception* (persepsi)

Akar dari opini sebenarnya tak lain adalah persepsi, yang ditentukan oleh 4 faktor seperti:

- a. Latar belakang budaya
- b. Pengalaman masa lalunilai-nilai yang dianut
- c. Berita-berita yang berkembang

Berdasarkan skema proses pembentukan opini publik menurut W.P.

Davidson (Kasali, 2003:25), hubungan antara persepsi, sikap, dan opini terhadap faktor-faktor yang membentuk persepsi seperti latar belakang budaya, pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dianut, dan berita yang berkembang akan terus menjadi pendapat individu. Pendapat ini akan berkembang menjadi konsensus jika segmen masyarakat tertentu memiliki kesamaan tertentu. Kesetaraan dapat berbagi rasa frustrasi, kegembiraan, atau pengalaman emosional lainnya. Konsensus yang matang dan menyatu dalam masyarakat itulah yang disebut dengan opini publik, yaitu pendapat suatu komunitas tertentu.

Menurut Anwar Arifin, opini publik adalah pendapat yang sama yang diungkapkan oleh banyak orang, yang diperoleh melalui diskusi intensif dalam menjawab pertanyaan dan masalah yang berkaitan dengan kepentingan publik. Masalah ini menyebar luas melalui media massa. Opini publik pada dasarnya adalah pendapat rata-rata individu dalam masyarakat sebagai hasil pembahasan di atas, untuk memecahkan suatu masalah, terutama yang beredar di media massa. Oleh karena itu, opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang muncul dikembangkan oleh media massa.

Opini publik terjadi karena adanya pesan dari komunikator, kemudian terjadi diskusi antara komunikator dan komunikan mengambil sikap terhadap isi pesan yang disampaikan oleh komunikator. Pendapat komunikator ini bisa berupa opini positif atau bahkan opini negatif. Opini publik juga dapat dibentuk dengan menggambarkan isi pesan komunikator, seperti masalah yang sering terjadi dikalangan komunikan. Maka untuk membentuk opini publik ini, penyaji harus membuat isi pesan benar-benar mudah dicerna dan mudah dipahami oleh komunikan. seperti isu-isu yang sering terjadi dikalangan para komunikan. Maka

untuk membentuk opini publik ini komunikator harus membuat isi pesan yang benar- benar mudah dicerna dan mudah dimengerti oleh komunikan.

3. Faktor Pemicu Opini Publik

Media Sosial dan opini publik dapat berjalan beriringan, karena dengan adanya Media Sosial, komunikator akan dengan mudah menyampaikan isi pesannya kepada komunikan. Opini publik merupakan hasil penyatuan opini individu terhadap isu-isu umum (Santoso Sastropoetro, 1990). Lima faktor yang memicu munculnya opini publik:

- a. Ada isu (*presence of an issue*) sebagai situasi konflik atas unsur yang mungkin tidak terdapatnya kesepakatan sehingga menimbulkan kontroversi di dalamnya.
- b. Ciri publik (*nature of public*) keterlibatan kelompok tertentu terhadap kepentingan.
- c. Pilihan yang sulit (*complex of preference*) yang mengkonstruksi opini sehingga muncul gerakan masyarakat mengenai isu tertentu.
- d. Pernyataan opini (*expression of opinion*) fokus opini hanya pada isu tertentu yang di ekspresikan.
- e. Jumlah orang yang terlibat (*number of person involved*) mempengaruhi hanya isu tertentu yang naik mengesampingkan isu lain yang dianggap tidak penting.

4. Fungsi Opini Publik

Opini publik memiliki fungsi dalam kehidupan sosial dan *individu (de Sola Pool, Frey, Scramm, Maccoby, & Parker, 1973)* menyatakan bahwa opini publik memiliki tiga fungsi bagi seseorang, yaitu:

- a. *the cognitive function* berarti opini publik berfungsi memberikan pengertian, sehingga dengan adanya pengertian itu seseorang dapat objektif menanggapi persoalan atau masalah yang merebak dalam masyarakat.
- b. *The identification function* yakni opini publik berfungsi memperkenalkan pendapat - pendapat yang merupakan kesepakatan kelompok kepada individu – individu anggotanya.
- c. *the resolving of the internal function* yaitu opini publik berfungsi untuk memecahkan persoalan internal suatu kelompok antara lain dengan melakukan pembagian tugas antar sesama anggota kelompok.

B. Komunikasi Massa

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua informasi yang terekam dalam ingatan setiap individu diperoleh dari media massa. Ketergantungan itu Disadari atau tidak, media massa dalam bentuk apapun merupakan gambaran yang menunjukkan seberapa besar pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Berbagai bentuk media informasi yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi saat ini membuat komunikasi massa memiliki eksistensi yang kuat dalam pola komunikasi masyarakat modern.

Peran komunikasi massa begitu kuat dalam mewarnai kegiatan penyampaian informasi. Memahami komunikasi massa secara mendalam perlu memahami definisi komunikasi massa. *Joseph A. Devito*, sebagaimana dikutip *Nurudin (2007:11-12)* mengatakan bahwa "Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada ilmu yang agung. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang dimediasi oleh audio dan/atau visual. pemancar". *Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988)* telah menyatakan hal yang sama, "Komunikasi massa adalah proses di mana pesan yang diproduksi secara massal dikirim ke penerima yang besar, anonim, dan heterogen".

Berdasarkan dua definisi di atas, ia dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan kepada khalayak yang luas. Dimaklumi sekali lagi, berbicara tentang komunikasi massa adalah berbicara tentang proses penyampaian pesan yang dilakukan dengan menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik.

1. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu kegiatan sosial yang berjalan di masyarakat. Menurut *Robert K. Merton*, fungsi kegiatan sosial mempunyai dua aspek, yaitu fungsi manifes yaitu fungsi nyata yang dikehendaki, dan kedua, fungsi yang tidak nyata atau tersembunyi (fungsi laten), yaitu fungsi yang tidak diperlukan. Setiap fungsi sosial dalam masyarakat memiliki efek fungsional dan non-fungsional. Selain fungsi manifes dan fungsi laten, setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan fungsi sosial lainnya, yaitu manusia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan sangat baik. Manusia dapat mengubah fungsi sosialnya yang dianggap berbahaya bagi dirinya sendiri.

Ada banyak pandangan yang berbeda tentang fungsi komunikasi massa. Namun secara umum fungsi komunikasi massa antara lain (Nurudin, 2007: 66-93):

- a. Fungsi Informasi, Menyampaikan informasi secara cepat kepada khalayak massa merupakan fungsi utama dari komunikasi massa. Melalui media massa yang digunakan, informasi yang telah dikumpulkan dan dikemas kemudian disebarluaskan kepada khalayak luas.
- b. Fungsi Hiburan Hiburan juga merupakan salah satu fungsi lain dari komunikasi massa dengan menggunakan media massa. Kita tahu bahwa unsur hiburan yang paling terlihat dan menonjol dalam media massa terdapat pada media TV jika dibandingkan dengan media massa lainnya. Khusus untuk TV swasta, proporsi tayangan atau program yang bernuansa hiburan sangat menonjol. Namun, masih ada kombinasi dengan fungsi lain seperti penyampaian informasi, dll.
- c. Fungsi Persuasi, Persuasi sebagai salah satu fungsi komunikasi massa, yaitu kemampuan media massa untuk mempengaruhi khalayaknya melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh media massa.
- d. Fungsi Transmisi Budaya Terjadinya perubahan atau pergeseran budaya atau nilai-nilai budaya dalam suatu masyarakat, tidak lepas dari keberhasilan media massa dalam memperkenalkan budaya global kepada khalayak massa. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah merambah ke berbagai bidang kehidupan masyarakat termasuk budaya.
- e. Fungsi Mempromosikan Kohesi Sosial Kohesi sama dengan unifikasi. Kohesi sosial sebagai salah satu fungsi komunikasi massa, artinya media

massa berperan dalam mendorong masyarakat untuk bersatu.

- f.* Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh media massa adalah mengontrol kegiatan masyarakat secara keseluruhan. Pengawasan dapat dilakukan oleh media massa dalam bentuk kontrol sosial, peringatan, dan/atau persuasi.
- g.* Fungsi Korelasi Dengan kata lain, media massa berfungsi untuk menghubungkan berbagai elemen masyarakat. Misalnya, peran media massa sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah terkait dengan kebijakan yang tidak berpihak (merugikan) masyarakat.
- h.* Fungsi Warisan Sosial, media massa diibaratkan sebagai “pendidik” yang berusaha menyampaikan atau mewariskan ilmu pengetahuan, pengetahuan, nilai, norma, bahkan etika kepada khalayak.
- i.* Fungsi Melawan Kekuasaan dan Kekuasaan Penindas Media massa tidak hanya dapat digunakan sebagai alat untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan, tetapi juga dapat digunakan untuk melawan dan menghancurkan kekuasaan.

2. Unsur-Unsur Komunikasi Massa

Oleh karena itu, unsur-unsur dalam komunikasi massa adalah:

- a. Komunikator adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada khalayak, biasanya disebut sender, source, resource atau encoder. Komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama mengendalikan arus komunikasi. Komunikator harus pandai berkomunikasi, dan juga kaya ide dan penuh kreativitas. Selain itu, faktor yang menentukan keberhasilan komunikasi massa adalah kepercayaan komunikator (*trust of the source*) dan daya tarik komunikator (*attractiveness of the source*).
- b. Pesan, sesuai dengan karakteristik dari pesan komunikasi massa yaitu bersifat umum, maka pesan harus diketahui oleh setiap orang. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan pada khalayak yang plural. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing.
- c. Khalayak, biasa disebut juga dengan istilah penerima, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, *audience*, *decoder* atau komunikan. Komunikan dalam komunikasi massa sangat beragam, dari jutaan penonton televisi, ribuan pembaca buku, majalah, koran atau jurnal ilmiah. McQuail menyimpulkan ciri utama khalayak massa adalah (1) memiliki sejumlah besar penonton, pembaca dan lain-lain, (2) sangat tersebar, (3) non- interaktif dan hubungan yang anonim bagi satu sama lain, (4) komposisinya heterogen, (5) tidak teratur atau bertindak sendiri, dan (6) objek pengaturan atau manipulasi media. Nuruddin-

dengan mengutip pandangan Hiebert menguraikan bahwa *audience* dalam komunikasi massa setidaknya-tidaknya memiliki lima karakteristik sebagai berikut: (1) *audience* cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial di antara mereka, (2) *audience* cenderung besar, (3) *audience* cenderung heterogen, (4) *audience* cenderung anonim, dan (5) *audience* secara fisik dipisahkan dari komunikator.

Media Massa merupakan media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Menurut Melvin L. DeFleur dan Everette E. Dennis, media massa secara garis besar meliputi tiga macam; media cetak (buku, majalah dan koran), film, media elektronik (radio dan televisi). Ciri khas media massa, mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultaneous*) dan serentak (*instantaneous*). Serentak berarti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir bersamaan. Bersamaan tentu juga bersifat relatif.

Efek Komponen ini sebenarnya lekat pada komponen khalayak. Efek adalah perubahan-perubahan yang terjadi didalam diri *audience* sebagai akibat keterpaan pesan pesan media. Komunikasi dalam arti interaksi atau pun transaksi mensyaratkan adanya umpan balik. Pada media massa, komunikasi hanya berjalan satu arah. Kita tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya (media massa yang bersangkutan). Kalaupunbisa, sifatnya tertunda. Pada proses komunikasi massa kurang memungkinkanterjadinya dialog antara pengirim dan penerima.Umpan balik dari audience biasanya memerlukan waktu dan tertunda.

3. Karakteristik Komunikasi Massa

Dengan demikian, proses komunikasi massa mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya. John R. Bittner menyebutkan ada lima karakteristik komunikasi massa yaitu :

- a. Penggunaan media massa
- b. Keterbatasan penggunaan indera
- c. Khalayak dalam jumlah besar
- d. Keberadaan gatekeeper
- e. Umpan balik tertunda

Menurut Effendy bahwa karakteristik-karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut :

- 1) Komunikasi massa berlangsung satu arah
- 2) Komunikasi pada komunikasi massa melembaga
- 3) Pesan pada komunikasi massa bersifat umum
- 4) Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan
- 5) Komunikasi massa bersifat heterogen.

C. Teori SOR

Teori *S-O-R*, atau *Stimulus-Organism-Response*, menjadi dasar dari proses komunikasi dalam penelitian ini. Teori ini berasal dari kajian psikologi. Maka tidak heran jika ia menjadi salah satu teori komunikasi, karena objek material psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen; sikap, pendapat, perilaku, kognisi dan konasi (Effendy, 2003, hlm. 115).

Menurut teori stimulus- respon ini, dalam proses komunikasi, mengenai perubahan sikap adalah aspek “bagaimana”, bukan “apa” dan “mengapa”. Jelas

bagaimana berkomunikasi dalam hal ini, bagaimana mengubah sikap, bagaimana mengubah sikap komunikator. Dalam proses perubahan sikap, tampaknya sikap dapat berubah, hanya jika rangsangan yang menerpanya benar-benar melebihi aslinya. Dalam mengkaji sikap baru ada tiga variabel penting yaitu perhatian, pemahaman, penerimaan (Effendy, 2003, hlm. 254-255). Selain itu, teori ini menjelaskan pengaruh yang terjadi pada penerima sebagai akibat dari komunikasi. Efek atau pengaruh yang terjadi merupakan respon spesifik dari stimulus tertentu (Sendjaja, 1999: 71). Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah: Pesan (*Stimulus, S*), komunikator (*Organisme, O*), dan efek (*Respon, R*).

Sikap seseorang terhadap suatu objek dapat dilihat sebagai penilaian dalam skala, mulai dari akhir yang menguntungkan hingga akhir yang tidak menguntungkan. Secara umum ada tiga jenis sikap manusia yaitu (Liliweri, 2005: 197):

- a. Kognitif, yaitu yang berkaitan dengan apa yang dipelajari dan tentang apa yang diketahui tentang suatu objek.
- b. Afektif, yaitu sering disebut sebagai faktor emosional yang berkaitan dengan perasaan (bagaimana perasaan tentang objek).
- c. Psikomotorik atau konatif, yaitu perilaku (behavioral) yang terlihat melalui predisposisi suatu tindakan.

Menurut Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer fitur-fitur penting sebuah berita dari agenda berita mereka ke agenda publik. Seiring berjalannya waktu, media massa mampu menjadikan apa yang penting, menurut dia, juga penting bagi masyarakat. (Nuruddin, 2007: 195). Teori agenda setting berbicara tentang

besarnya peran media massa dalam menentukan agenda masyarakat yang terpapar informasi. Masyarakat sudah terbiasa dengan berita yang disajikan oleh media, sehingga menjadi topik pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Berita atau informasi yang disampaikan oleh media tidak hanya pengetahuan atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi dapat mengubah gaya hidup, perilaku, atau sikap masyarakat.

D. Media Sosial

Media sosial adalah media yang menggunakan sistem online, pengguna dapat dengan mudah bergabung, berbagi, dan membuat konten antara lain: blog, jejaring sosial, aplikasi, forum, dan dunia maya. Blog dan jejaring sosial adalah bentuk Media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Menurut Michael Cross, media sosial adalah istilah yang menggambarkan berbagai teknologi yang digunakan untuk mengikat orang ke dalam kolaborasi, bertukar informasi dan berinteraksi melalui konten pesan berbasis web. Karena internet terus berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna terus berubah. Hal ini membuat Media sosial semakin maju.

Media sosial adalah media online, di mana pengguna dapat dengan mudah bergabung, berbagi, dan membuat konten termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog dan wiki jejaring sosial adalah bentuk umum media sosial yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Jejaring sosial adalah situs di mana setiap orang dapat membuat halaman web

pribadi, kemudian terhubung dengan teman untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Jejaring sosial terbesar termasuk Instagram, Facebook, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media penyiaran, maka Media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan secara terbuka memberikan masukan, komentar dan berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas. Seiring kemajuan teknologi internet dan telepon seluler, Media sosial juga berkembang pesat. Sekarang untuk mengakses Instagram, Facebook, atau Twitter misalnya, bisa dilakukandi mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan ponsel. Seberapa cepat masyarakat dapat mengakses Media sosial telah mengakibatkan fenomena besar dalam arus informasi tidak hanya di negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya, Media sosial sepertinya mulai menggantikan media massa konvensional dalam menyebarkan berita.

1. Ciri-ciri Media Sosial

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui gatekeeper.
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Seperti yang dikemukakan Howard dan Parks (2012) Mengenai Media sosial adalah: Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita,

gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri. Kotler dan Keller (2009) juga mengemukakan Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan *vice versa*.

Pendapat ini didukung oleh pernyataan Carr dan Hayes (2015) dimana Social Media merupakan media berbasis internet yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk berinteraksi dan menampilkan diri, baik secara langsung maupun tertunda, dengan khalayak luas atau tidak, yang mengedepankan nilai. konten yang dibuat pengguna dan interaksi yang dirasakan dengan orang lain. Media sosial digunakan secara produktif oleh semua bidang masyarakat, bisnis, politik, media, periklanan, polisi, dan layanan darurat. Media sosial telah menjadi kunci untuk memicu pemikiran, dialog, dan tindakan seputar masalah sosial.

2. Fungsi Media Sosial

Fungsi Media sosial dapat diidentifikasi melalui kerangka sarang lebah. Menurut Kietzmann, et al (2011) menggambarkan hubungan kerangka sarang lebah sebagai penyajian kerangka kerja yang mendefinisikan Media sosial menggunakan tujuh blok bangunan fungsional, yaitu identitas, *conversations*, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan kelompok.

- a. *Identity* menggambarkan pengaturan identitas pengguna di Media sosial mengenai nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi dan foto.
- b. Percakapan menjelaskan pengaturan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan pengguna lain di Media sosial.
- c. Berbagi menggambarkan pertukaran, berbagi dan penerimaan konten

dalam bentuk teks, gambar atau video oleh pengguna.

- d. *Presence* menjelaskan apakah seorang user dapat mengakses user lain. Relasi menggambarkan pengguna yang terhubung atau berhubungan dengan pengguna lain.
 - e. Reputasi menggambarkan bagaimana pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta diri mereka sendiri.
 - f. Grup menjelaskan bahwa pengguna dapat membentuk komunitas dan sub komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.
3. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik Media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber karena Media sosial merupakan salah satu platform media siber. Namun menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

- a. Jaringan (*Network*) Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antarkomputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data.
- b. Informasi (*Informations*) Informasi menjadi entitas penting di Media sosial karena pengguna Media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.
- c. Arsip (*Archive*) Bagi pengguna Media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
- d. Interaksi (*Interactivity*) Media sosial membentuk jaringan antar pengguna

yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Simulasi Sosial (*simulation of society*) Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real. Konten oleh pengguna (*user-generated content*) Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

E. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat menyiratkan keseluruhan hubungan manusia yang kompleks yang sifatnya sangat luas. Masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat tertentu yang berlanjut dan terikat oleh rasa identitas bersama. Masyarakat adalah suatu kelompok besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang secara alamiah berhubungan dalam kelompok dan saling mempengaruhi satu sama lain. Saling mempengaruhi berarti pengaruh dan jalinan spiritual yang terjadi dengan sendirinya yang merupakan unsur yang harus ada bagi masyarakat.

Masyarakat bukan berarti jumlah orang, tetapi di antara mereka harus ada hubungan satu sama lain yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup

karena proses dan proses. Menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia. Komunitas adalah sekelompok orang yang berbagi perasaan yang sama, bersatu satu sama lain karena mereka memiliki kesamaan identitas, minat, rasa memiliki, dan biasanya tempat yang sama.

Masyarakat adalah suatu sistem adat dan tata cara wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penanaman kontrol atas perilaku dan kebebasan manusia. Kemudian masyarakat adalah setiap kelompok orang yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sendiri dan menganggap diri mereka sebagai entitas sosial dengan batas-batas yang ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem, kesatuan manusia yang memiliki interaksi, kebiasaan (adat), cara hidup bersama yang hidup dengan batas-batas (aturan) dan menganggap dirinya sebagai kesatuan sosial yang berkesinambungan dan terikat.

2. Macam-Macam Masyarakat

Secara umum masyarakat dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu masyarakat primitif dan masyarakat modern. Berikut penjelasannya:

a. Masyarakat Primitif/Sederhana Ini adalah jenis masyarakat yang belum mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupannya. Pada umumnya komunitas-komunitas tersebut masih terisolir dan sangat jarang berinteraksi dengan komunitas lain diluar komunitasnya. Ciri-ciri masyarakat primitif/ sederhana adalah sebagaiberikut:

- 1) Masyarakatnya masih miskin ilmu dan harta
- 2) Masih berpatokan kepada budaya nenek moyang

3) Menolak budaya asing didalam komunitasnya

4) Pemimpinnya dipilih berdasarkan garis keturunan

b. Masyarakat Modern Ini adalah tipe masyarakat yang akrab dengan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, dan menggunakannya setiap hari. Pada umumnya masyarakat sangat terbuka terhadap hal-hal baru dan sering berinteraksi dengan pihak luar. Ciri-ciri masyarakat modern adalah sebagai berikut:

1) Masyarakatnya sangat terbuka dengan hal-hal baru

2) Setiap individu di dalam masyarakat modern sangat menghargai waktu

Pemimpin dipilih berdasarkan kemampuannya

3) Lebih mengandalkan logika dan tindakan rasional

4) Masyarakatnya terdiri dari berbagai suku dan golongan

3. Komunikasi Masyarakat

Menurut Widjaja (2010: 1) komunikasi masyarakat adalah hubungan kontak antara dan antar manusia, baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia telah berkomunikasi dengan lingkungannya sejak lahir. Gerakan dan tangisan pertama saat lahir adalah tanda komunikasi. Sementara itu, untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan yang erat, saling pengertian di antara anggota masyarakat sangat penting. Dalam hal ini, faktor komunikasi memegang peranan penting, terutama bagi manusia modern. Manusia modern adalah manusia yang cara berpikirnya tidak spekulatif tetapi berdasarkan logika dan rasionalitas dalam menjalankan segala aktivitasnya.

Kegiatan dan aktivitasnya itu merupakan akan terselenggara dengan baik

melalui proses komunikasi antar manusia. Komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Untuk keberhasilan suatu komunikasi kita harus mengetahui dan mempelajari unsur- unsur apa saja yang terkandung dalam proses komunikasi. Minimal unsur- unsur yang diperlukan dalam proses komunikasi adalah sumber pembicaraan, pesan (*message*), saluran (*channel*, *media*), dan penerima (*receiver*, *audience*). Komunikasi masyarakat memberikan sesuatu kepada orang lain dengan kontak tertentu atau dengan mempergunakan sesuatu alat. Banyak komunikasi terjadi dan berlangsung tetapi kadang-kadang tidak tercapai kepada sasaran tentang apa yang dikomunikasikan itu. Dimungkinkan adanya komunikasi yang baik antara pemberi pesan dan penerima pesan kalau terjalin persesuaian diantara keduanya. Terlaksananya komunikasi yang baik, banyak rintangan yang ditemui dan dihadapi, baik rintangan yang bersifat fisik, individual, bahasa dan sampai perbedaan arti yang dimaksud oleh orang yang diajak berkomunikasi. Saling pengertian dapat terjadi dengan menggunakan bahasa yang baik sehingga pihak yang menerima dapat mengerti apa yang diberikan atau yang dipesankan, dengan demikian tercipta situasi komunikasi yang serasi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang telah terbit sebelumnya ditampilkan di tabel dibawah ini:

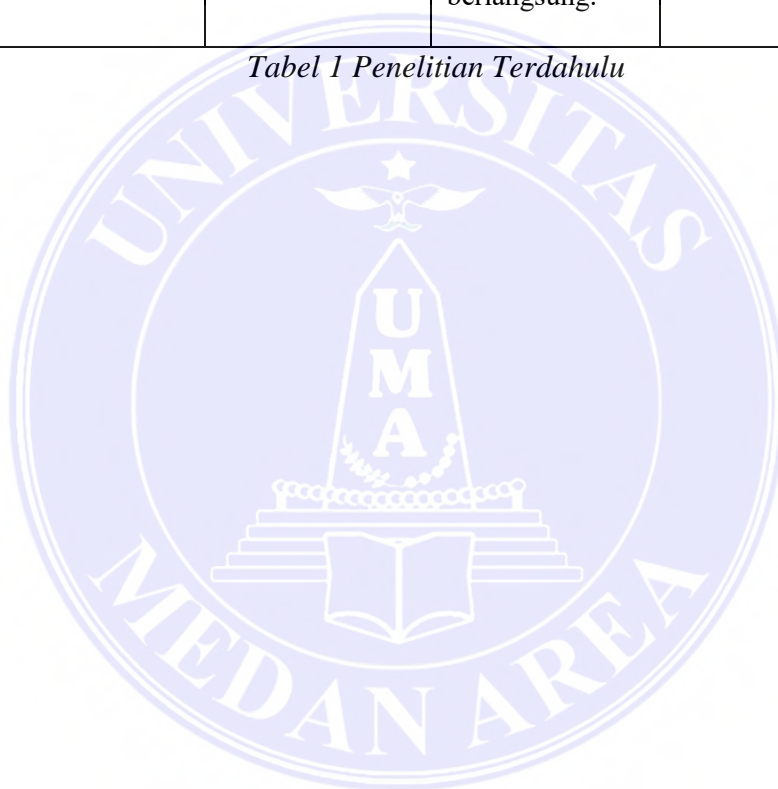
| N o | Nama dan Judul | Tujuan Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|--------|--|--|------------------------------|---|--|
| 1. | Kusnarto (2010) Opini Masyarakat | Untuk mengetahui bagaimana opini | Hasil penelitian bahwa | Penelitian ini sama-sama meneliti opini | Metode yang digunakan metode skala |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|
| | Surabaya Terhadap Program Acara Reality Show “Uya Emang Kuya Di Sctv” | masyarakat Surabaya terhadap reality show “Uya emang Kuyadi SCTV” | masyarakat Surabaya memiliki opini netral terhadap program acara reality show uya emang kuya diSctv. | masyarakat terhadap siaran televisi/berita yang sedang | likert. |
| 2 | Kabupaten Siak | RPK Siak, dan untuk menyelidiki faktor- faktor yang mempengaruhi program penghambat dan pendukung di RPK Siak siaran warta berita. | masa lalu, nilai nilai yang dianut, dan isu-isu yang muncul melalui proses pembentukan pemahaman, perasaan, perila kudan menjadi konsensus yang sama memben- tuk opini berita radio publik tersebut dari isi berita (berita | teknik pengumpulan data observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. | mengenai siaran berita melalui radio |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| | | | <p>terkini disampaikan atau tidak), dan bagaimana penyampaian berita itu sendiri (announcer).</p> | | |
| 3. | <p>Christiany Juditha (2014) Opini Publik Terhadap Kasus “KPK Lawan Polisi” dalam media sosial Twitter</p> | <p>Untuk mendapatkan gambaran bagaimana opini publik tersebut terbentuk</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi tweet/status dengan hashtag #saveKPK dan #saveindonesia mayoritas mendukung kinerja KPK dan tidak mendukung insitusi Polri. Isi pesan tweet juga banyak yang tidak mendukung kinerja presiden</p> | <p>Sama sama mengambil sample dari masyarakat yang melihat berita di Media sosial</p> | <p>Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | SBY dengan mempertanyakan Keberadaan presiden disaat-saat perseteruan antara KPK vs Polisi itu sedang berlangsung. | | |
|--|--|--|--|--|--|

Tabel 1 Penelitian Terdahulu



G. Kerangka Konsep

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Menurut *stimulus response* ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap *stimulus* khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan (Onong Effendy, 2003:254). Jadi unsur unsur dalam model ini adalah:

Pesan (Stimulus, S)

Komunikan (Organism, O)

Efek (Response, R).

Konsep utama dalam penelitian ini adalah melakukan observasi di Desa Bangun Sari. Apakah mereka mengetahui adanya berita yang sedang jadi asumsi publik saat ini. Menurut Teori SOR ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Teori ini juga menjelaskan tentang pengaruh yang terjadi pada pihak penerima sebagai akibat dari komunikasi.

Dampak atau pengaruh yang terjadi merupakan reaksi tertentu dari rangsangan tertentu. Dengan demikian, besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh itu terjadi, tergantung pada isi dan penyajian stimulus. Setelah komunikan menerima pesan yang berupa responmasyarakat. Maka muncullah sebuah opini atau reaksi yang berupa sikap dari dalam diri komunikan dan pernyataan yang keluar dari diri komunikan. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Pemberitaan Bendera Merah Putih Tidak Bisa Berkibar
Di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark Melalui Media
Sosial Instagram

- 1) Wada (World Anti Doping Agency) menjatuhkan sanksi karena Indonesia lewat IADO (Indonesia Anti Doping Organization) dianggap tidak mematuhi prosedur antidoping dalam hal ini adalah *Test Doping Plan* (TDP) tahunan.
- 2) Saat Indonesia juara Bendera Merah Putih tak Berkibar di Piala *Thomas Cup* 2020
- 3) Indonesia tidak memenuhi syarat menjadi tuan rumah dalam kejuaraan tingkat regional, kontinental, maupun dunia.
- 4) Bendera Merah Putih tidak dapat berkibar di ajang *Thomas Cup* 2020, dan di gantikan oleh bendera PBSI (Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia).

Ekspresi
Masyarakat:

- 1) Marah
- 2) Kecewa
- 3) Sedih
- 4) Kesal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukanangka, dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, laporan penelitian akan memuat kutipan untuk menggambarkan penyajian laporan. Data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Sugiyono (2015;15) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti keadaan objek alam, (dibandingkan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling dan snowball, teknik penggabungan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode ini tepat dalam penelitian ini karena peneliti ingin mencoba mencari pandangan umum masyarakat Desa Bangun Sari atas berita yang terjadi akhir-akhir ini dan menjadi perbincangan umum melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti lakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dan diperoleh. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah selesai seminar proposal. Sebelumnya peneliti telah melakukan survei lapangan untuk pemilihan Desa Bangun Sari sejak Oktober 2021, dengan tahapan penelitian sebagai berikut: Survey awal penentuan lokasi penelitian, Pengajuan judul dan bimbingan, Revisi proposal dan seminar proposal, Pelaksanaan penelitian, Seminar Hasil dan Sidang Skripsi.

| No | Kegiatan | Okt 21 | Nov 21 | Des 21 | Jan 22 | Feb 22 | Mar 22 | Apr 22 | Mei 22 | Jun 22 | Jul 22 | Agst 22 | Sept 22 |
|----|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| 1. | Survey Awal Penentuan Lokasi Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul dan bimbingan | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi proposal | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | dan seminar proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Seminar Hasil dan Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | |

Tabel 2 Waktu Penelitian

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Informan ini diperlukan untuk mengetahui opini masyarakat di Desa Bangun Sari tentang berita yang sedang viral di media sosial khususnya media sosial Instagram. Mengenai Bendera Merah Putih, tidak boleh berkibar di ajang *Thomas Cup* Denmark 2020. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013:122). Tujuan penggunaan purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Informan kunci merupakan sumber informasi utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti acara Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark, serta aktif menggunakan media sosial Instagram dan membaca berita mengenai

pemberitaan Bendera Merah Putih Tidak dapat berkibar di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark.

2. Informan pendukung merupakan sumber informasi yang akan mendukung informasi kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak aktif (pasif) dalam dunia media sosial Instagram. Serta tidak mengikuti Acara *Thomas Cup* 2020 namun melihat dan membaca berita mengenai pemberitaan Bendera Merah Putih Tidak dapat berkibar di Ajang *Thomas Cup* 2020 Denmark.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data berbentuk manusia dalam penelitian ini umumnya adalah responden (responden). Kedudukan sumber data berupa orang (resources) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan pewawancara disini memiliki kedudukan yang sama, oleh karena itu pewawancara tidak hanya sekedar memberikan tanggapan atas apa yang peneliti tanyakan, tetapi dapat mengutamakan arah dan rasa dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya (Sutopo, 2006:57-58).

Faktor sumber data sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder. (Purhantara, 2010:79). Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informan pertama melalui wawancara dengan warga Desa Bangun Sari. Data primer termasuk catatan dari wawancara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah diolah dan disajikan oleh penulis.

Data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumen, literatur, jurnal terkait dan data yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian dalam rangka pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti ada disana, untuk memperoleh bukti-bukti yang sah dalam laporan yang akan disampaikan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan telah terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal inilah yang akan peneliti amati yaitu opini masyarakat terhadap pemberitaan tidak dikibarkannya Bendera merah pada Event Piala *Thomas* Denmark 2020 di Desa Bangun Sari. Observasi telah dilakukan, peneliti berada di lokasi dan membawa lembar observasi yang telah dibuat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Meleong, 2010:186). Fitur kunci dari wawancara adalah kontak tatap muka langsung antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara, berbagai pertanyaan disiapkan, tetapi pertanyaan lain muncul saat meneliti. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data, informasi, dan kerangka informasi dari subjek penelitian.

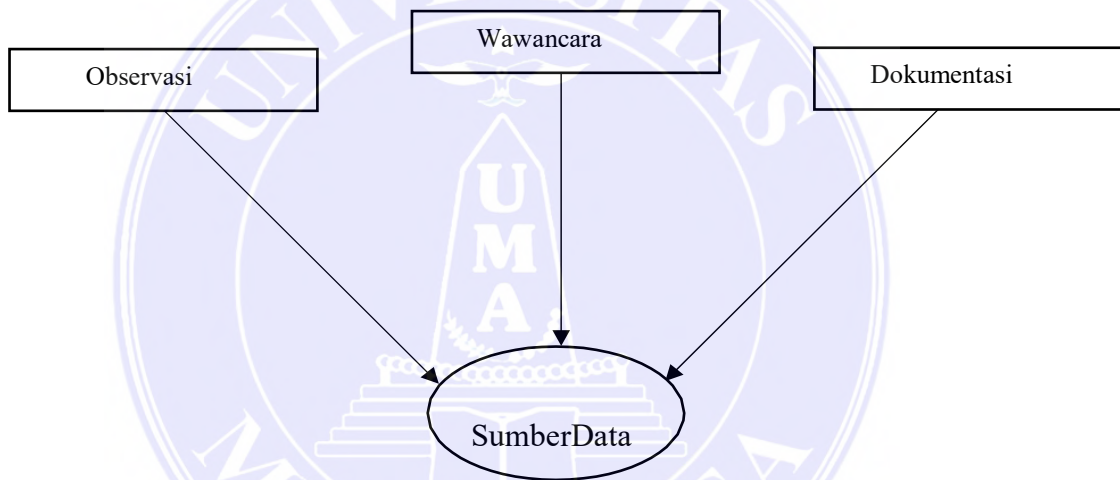
Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mandiri terbimbing, artinya pertanyaan yang diajukan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam atau diperluas sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang membaca berita bahwa Bendera Merah Putih tidak boleh dikibarkan di ajang *Thomas Cup* Denmark 2020 via Media sosial Instagram di Desa Bangun Sari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada responden. Alat yang dipergunakan dalam dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah Handphone sebagai alat perekam suara dan gambar pada saat wawancara.

4. Teknik Triangulasi Data.

Menurut Sugiyono (2015; 241), “Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia”. Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang valid. Hal ini dapat digambarkan seperti diagram berikut:



F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, maka pola hubungan tertentu dikembangkan atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah menyelesaikan lapangan. permasalahan, sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga penulisan

hasil penelitian.

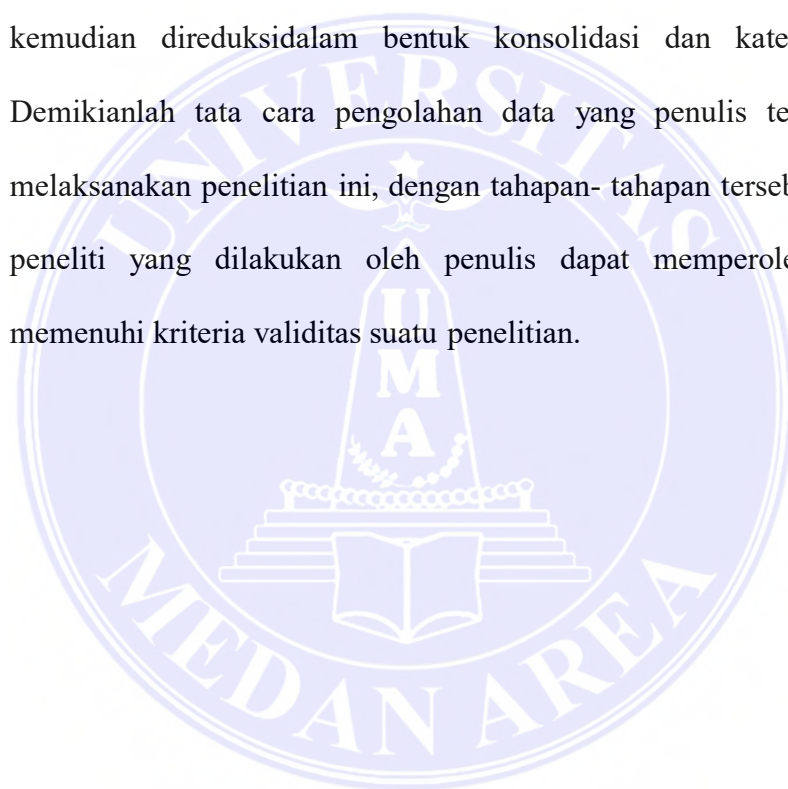
Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada proses lapangan seiring dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan untuk penjelasan lebih lanjut dalam bentuk laporan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015; 246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang terus menerus, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling mengikuti.

Tiga jenis utama kegiatan analisis data adalah proses siklis dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara keempat “sumbu” kumparan selama pengumpulan data, kemudian bergerak maju mundur antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian, yang akan dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan meringkas hasil penelitian dengan memfokuskan pada apa yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih detail.
2. Penyajian data adalah data hasil penelitian yang telah disusun secara rinci untuk memberikan gambaran penelitian yang utuh. Data yang terkumpul

secara rinci dan komprehensif kemudian dicari pola hubungan untuk menarik kesimpulan yang benar. Penyajian data tersebut kemudian disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Kesimpulan/Verifikasi Merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data diawali dengan penyusunan data lapangan (raw data), kemudian direduksidalam bentuk konsolidasi dan kategorisasi data. Demikianlah tata cara pengolahan data yang penulis terapkan dalam melaksanakan penelitian ini, dengan tahapan- tahapan tersebut diharapkan peneliti yang dilakukan oleh penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria validitas suatu penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait pemberitaan terhadap gagalnya Bendera Merah Putih berkibar di ajang *Thomas Cup* Denmark membuat warga negara Indonesia sangat kecewa melihat berita. Fenomena ini salah satu masalah terberat yang harus dihadapi bidang olahraga, khususnya bulutangkis. Pemilihan informan yang untuk diwawancarai adalah mereka yang berada di Desa Bangun Sari terkhususnya tergabung dalam Bulutangkis Benteng Rasmi Badminton Club. Masyarakat Desa Bangun Sari tersebut banyak dari mereka sangat sedih melihat pemberitaan yang sedang menjadi asumsi publik saat-saat ini. Mengapa hal seperti ini bisa terjadi dalam dunia Olahraga Khususnya pada Bulutangkis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut: Untuk masyarakat Desa Bangun Sari ketika melihat pemberitaan melalui media sosial sebaiknya saat menyampaikan suatu pendapat tersebut ke publik terlebih dahulu mencari informasi yang valid. Agar tidak menciptakan suatu asumsi yang menyudutkan ke hal negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A Liliweri (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Lkis. Hal 197
- Chaffee, S.H. & Metzger, M.J. (2018) *The End of Mass Communication? Refining Milestone Mass Communications Theories for the 21st Century*.
- Effendy, (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek Edisi 12*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 254
- Jan H. Kietzmann, etl. (2011). *Social Media? Get Serious! Understand the Functional Building Blocks of Social Media*, Business Horizontal 54, Hal 241-251.
- Jill, Griffin. (2003). *Customer Loyalty: Menumbuhkan Dan Mempertahankan Pelanggan*. Penerbit Erlangga. Jakarta. Hal 390
- Moleong, Lexy J (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal 186
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Nuruddin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Santoso, Sastropetro. (1990). *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa (1999) *Pengantar Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Widjaja. (2010). *Komunikasi : Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal dan Artikel:

Aldilah; Sanjaya Achmad Akbar; Nur Akbar; Muhammad Ramlan Febriansyah (2020) Pemberitaan dan Opini Publik tentang Kedatangan Tenaga Kerja China Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sulawesi Tenggara".Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.Jurnal S-2.

Carr, Caleb T., & Hayes, Rebecca A (2015) Social Media: Definisi, Developing, and Divining, Atlantic Journal of Communication

Raja, Muhammad Hendra; Belli Nasution; Suyanto (2019) Opini Publik Di Media Sosial Instagram #2019gantipresiden Vs #2019tetapjokowi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Kampus Bina Widya. Jurnal S-2.

Roy Jason, Ahmad Junaidi (2020) Pengaruh Terpaan Media Berita Hoax di Instagram terhadap Opini Masyarakat Milenials Akan Sumber Berita". Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara.Jurnal S-1.

Syarief Fauzi (2017) Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembentukan Opini Publik (Analisa Wacana TwitterSby) UNS

Sumber Internet:

Cnnindonesia (2021) *Thomas Cup* Kronologi Indonesia tak bisa kibarkan merahputih. Detik.com (2021) Mengapa Bendera Merah Putih tak dikibarkan di Piala *Thomas Cup*.

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20211018062551-170708990/thomas-cup-kronologi-Indonesia-tak-bisa-kibarkan-merah-putih>. (13/01/2022).

<https://www.detik.com/edu/edutainment/d-5772768/mengapa-bendera-merah-putih-tak-dikibarkan-di-piala-thomas-cup-ini-jawabannya>. (13/01/2022).

<https://www.liputan6.com/bola/read/4687542/merah-putih-tak-berkibar-di-thomas-cup-2020-menpora-dan-IADO-minta-maaf>.(13/01/2022).

[Liputan6.com 2021. Merah putih tak berkibar di *Thomas Cup* 2020 menpora mintamaaf.](https://www.liputan6.com/2021/01/13/merah-putih-tak-berkibar-di-thomas-cup-2020-menpora-mintamaaf)

Wikipedia (2021) <https://id.wikipedia.org/wiki/pialaThomas>.(13/01/2022)

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Apakah anda menggunakan media sosial Instagram?
Ya?
Tidak?
Alasan
2. Seberapa penting media sosial Instagram bagi anda?
3. Apa yang membuat kamu memilih media sosial Instagram sebagai media untuk mencari berita ?
4. Apa keistimewaan media sosial Instagram dari media sosial yang lain bagi anda?
5. Bagaimana pendapat anda ajang thomas cup dimata dunia?
6. Seberapa penting pengibaran bendera merah putih diajang thomas cup bagi anda?
7. Bagaimana pendapat anda terhadap pemberitaan yang sedang viral ditahun 2021 tentang bendera merah putih tidak dapat berkibar diajang thomas cup denmark?
8. Apakah anda kecewa dengan tidak berkibarnya bendera merah putih di ajang thomas cup denmark?
Ya?
Tidak?
Alasan
9. Bagaimana pendapat anda mengenai bendera yang logo PBSI yang berkibar di ajang thomas cup denmark 2020?
10. Bagaimana pendapat anda terhdap para atlet yang sudah berjuang namun bendera merah putih tidak dapat berkibar di ajang thomas cup denmark 2020?
11. Apakah bendera merah putih wajib berkibar di ajang thomas cup ketika menang?
Ya?
Tidak?
Alasan
12. Bagaimana pendapat anda mengenai permintaan maaf oleh pihak mengenai permintaan maaf oleh pihak menpora dan ladi terhadap apa yang sudah terjadi “bendera bendera merah putih gagal berkibar di ajang thomas cup”
13. Menurut anda, siapakah yang harus disalahkan dalam gagalnya bendera merah putih tidak berkibar diajang thomas cup denmark?
14. Apakah kita harus mengapresiasi perjuangan atlet yang sudah berjuang untuk kemenangan indonesia dalam ajang thomas cup denmark 2020?
Ya?
Tidak?
Alasan?

B. Transkrip Wawancara

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ABD Majid
Usia : 31 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar

Jawaban :

1. Ya
2. Sangat penting, karna menurut saya media sosial dizaman sekarang itu pusat berita terpenting bagi masyarakat.
3. Media sosial instagram itu lebih canggih dari pada media aplikasi yang lainnya. Terus instagram banyak filter filter yang bisa buat kita tampil percaya diri
4. Menurut saya instagram menyediakan fitur fitur yang sangat menarik untuk mendorong kreativitas masyarakat.
5. Sebenarnya perihal pengibaran bendera merah putih itu sangatlah penting dalam suatu kemenangan indonesia, karena bendera merah putih adalah bendera yang melambangkan kesatuan dari indonesia.
6. Menurut saya ajang thomas cup tersebut, ee suatu ajang yang sangat berkelas ya. karna apa? karna disitu hanya . bukam mempertaruhkan harga mati atlet. tetapi juga mempertaruhkan nama negara . karna disitu sistemnya. sistem thomas cup tersebut . dia bukan main individual melainkan kelompok. sehingga dimana terciptanya suatu kerjasama di suatu negara . maka menurut saya thomas cup itu sangat bagus dan perlu diapresiasi.

7. Menurut saya berita itu cukup miris ya, bagi warganegara indonesia sendiri. Karna apa? Karna menurut saya hal itu cukup disayang kan. Karna menurut saya . eee kita lihat dari tahun tahun yang lalu, indonesia sangat gemilang di thomas cup. Walaupun, tidak di uber cup nya gitu. Tapi di thomas cup macam tahun semalam aja mereka memperoleh prestasi yang sangat menakjubkan yaitu, the winner. sementara di tahun 2022 ini, mereka mendapatkan runner up. saya sih itu sangat disayangkan sekali.
8. Menurut saya sih kecewa ya pasti ada sebagai warga negara indonesia . tetapi saya selaku penikmat badminton lovers, ee tetapi saya tidak terlalu menyalahkan pihak man pun. Karenamenurut saya hal itu perlu diperhatikan. Karna apa? Karna, suatu pengibaran bendera merah putih itu tidak menyusutkan semangat, putra putri indonesia untuk berkanca di internasional. Khususnya di badminton dan juga menurut saya , walaupun bendera merah putih tidak berkibar. tapi bisa digantikan dengan bendera bendera yang lain yang melambangkan indoesia tetap satu.
9. Menurut saya itu sangat bagus ya, itu suatu pelarian dan juga suatu bukti bahwasanya pihak pbsi itu bertanggung jawab ee walaupun bendera merah putih tak bisa berkibar, tetapi mereka bisa menggantikan dengan logo pbsi, dimanasingkatan pbsi tersebut melambangkan atlet atlet badminton indonesia. Jadi menurut saya itu sangat menarik dan juga sangat bijak bagi saya
10. Menurut saya buat atlet atlet indonesia itu tak perlu berkecil hati dan juga tidak perlu putus semangat. Karena perjuangan mereka masih banyak di ajang ajang lain contohnya bukan hanya dithomas cup aja . dan ada ajang

ajang series dan juga ajang series . seperti yang akan datang malaysia open, malaysia master dan juga sengkang open dan sengkang master.

11. Menurut saya sih itu sebenarnya itu saya akuin itu harus, tetapi apabila sesuatu sanksi yang dikeluarkan oleh pihak pihak internasional organisasi internasional salah satunya WADA yang menaungi atlet atlet yang bertanggung jawab atas hal hal tersebut. tetapi apabila sesuatu organisasi di suatu negara itu mendapat teguran atau seatu pelanggaran menurut saya itu tidak masalah.

12. Menurut saya juga itu sangat mengecewakan juga bagi saya masyarakat indonesia . karena apa . sesuatu yang terjadi itu harus viral dulu baru dilakukan permintaan maafan . kenapa tidak diawal awal , kenapa tidak sebelum viral . sebelum terjadi hal tersebut, kenapa tidak dilakukan permintaan maafan . kenapa hal tersebut harus terjadi dulu dan viral dulu eee baru di lakukan permintaan maafan dan saya bisa mmaklumin karna kita tinggal di negara indonesia ya, sebagai warga negara yang baik dan juga sebagai warga negara yang pamor nya lebih baik dari negara yang lain harus mencari viral dulu baru menjadi aset penting bagi negara nya.

13. ee menurut saya tidak perlu ada yang disalahkan . karena apa , karena itu menurut saya sama sama pentingnya. Contoh nya macam organisasi yang menaungi attlet atlet badminton salah satunya itu ladi ya ladi. Mewadahi anti doping tersebut ee mereka juga harus memperhatikan mereka lagi dan kemudian kepada atletnya juga harus ada dong kerjasama nya juga terhadap organisasi yang menaungi ladi tersebut. contohnya kalau emang atlet tersebut merasada nih yang gak beres alangkah baiknya para atlet juga

wajib memberi saran atau juga memberi masukan kepada oraganisasi organisasi yang mendukung dan menjalankan ladi tersebut

14. Itu sangat penting ya, itu sangat kita apresiasi itu baik anak anak muda dan orang tua itu sangat menakjubkan bagi kita . karena apa? Karna apa yang kita lihat dari berbagai atlet atau para pemuda pemudi indonesia yang berkanca diinternasional itu harus kita apresiasi. Khususnyaiu di badminton harus gemilang ya dari pada atlet atlet yang lain. Karena menurut saya sendiri itu menjadi pusat perhatian di seluruh dunia dikanca badminton aja. Itu harus kita apresiasi baik itu ada kesalahan baik itu internal maupun eksternal menurut saya itu harus di apresiasi.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Esfit Tono
Usia : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Wiraswasta

Jawaban :

1. Ya,
2. Ya, sebenarnya sih gak penting penting amat hanya untuk mengisi waktu waktu kosong sekalian untuk banyak banyak kenal di instagram sosial media ajalah.
3. Hmm, gimana tadi gimana? karna sih kalau menurut saya ya, itu dari instagram untuk mencari berita gampang sih untuk di apa namanya eeeeeeee, apa gimana sih biasanya itu, untuk mencari beritanya itu, dibanding yang lainlah menurut versi saya.
4. Ya itu tadi gampang untuk diakses, gampang untuk mencari berita berita lebih simple deh menurut saya.
5. Ya penting sih, apabila bisa menjuarai itu sih bisa mengharumkan nama bangsa, gitulah menurut versi saya.
6. Ya pentinglah kita merasa terharu, negara kita menang dalam acara ajang thomas cup benderanya naik berkibar , menjadi juara, ya terharu sih. kalau menurut saya, saya sih terharu, bahagia.

7. Itu saya sangat sedih sekali, sangat di sesali lah. pokoknya disitu saya merasa, gak menyangka, sedih mengapa bendera itu tidak bisa berkibar.
8. Ya kecewalah, kenapa bendera itu tidak bisa berkibar diacara ajang thomas cup yang bergengsi ini di berbagai negara sangat kecewalah.
9. Ya gapapa sih, tapi lebih baik kan bendera merah putih indonesia yang berkibar.
10. Ya untuk para atlet, ya jangan pernah putus asa tetap berjuang, ee bangkitkan semangatmu, raihlah mimpimu, tunjukkan kepada dunia bahwa indonesia bisa.
11. Ya menurut saya sih wajib, krna itukan bisa mengharuskan nama bangsa kita
12. Yaa untuk permintaan maaf gampang gampang aja. Tapi ya rasanya untuk maaf itu, menurut saya ya gak cukuplah untuk permitaan maaf bagi saya.
13. Ehm siapa saya, menurut saya sih ya lembaga nya ya karna kurang koordinasi aja sih yang menjalankan tugas mereka.
14. Ya wajiblah kita harus mengapresiasi atlet, memberikan mereka semangat dan motivasi agar mereka jangan putus asa, tetap berjuang, semangat , tunjukkanlah bahwa mereka itu bisa untuk mengharumkan bangsa ini. Menurut pendapat saya.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Adelia
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Jawaban :

1. Ya, karena dari instagram kita bisa melihat informasi tentang apa ajalah banyak.
2. Sangat penting, karena bisa bersosialisasi dengan siapa saja lewat instagram. Yang jauh bisa di jangkau melalui instagram. Bisa bercengkrama sama keluarga teman dan seleb seleb instagram.
3. Karena, inilah facebook itu jadul. Instagram itu yang modern
4. Di instagram bisa telponan, bisa vc juga kayak whatsapp. Bisa pake efek glowingkan muka kalau vc di instagram.
5. Bagus, bangga, karna kan kita bisa meraih kemenangan diajang thomas cup setelah lebih kurang 10 tahun kita gak bawa pulang piala kemenangan diajang thomas cup akhirnya kita bisa menang. Kita kalo gak salah terakhir menang itu tahun 2002.
6. Pentinglah, karna thomas cup itukan kejuaraan dari berbagai negara, jadi kalau indonesia gak berkibar benderanya . apa yang mau dibawa orang itu

kalau ga benderanya. Kan itu membawa negara, seharusnya bendera itu berkibarlah

7. Ya sedih lah liat berita kayak gitu. Seharusnya kita itu bisa bahagia dan menikmati atas kejuaraan indonesia di thomas cup.
8. Oh ya kecewa kali lah, karna bendea merah putih gak berkibar loh ini. Itu membangga kan kalau itu berkibar kan membawa nama negara indonesia.
9. Ya gak masalah sih bendera pbsi yang berkibar. krna bendera merah putih yang yang gak berkibar. seharusnya bendera merah putihla yang berkibar. cumakan malu sama sama negara lain bendera indonesia tidak berkibar.
10. Kayaknya sih orang itu kecewa yakan. Tapi mau kayak mana lagi kan sebelumnya udah ada kecawa. Soalnya kemaren aku nampak komen atlet kalau dia sedih gitu
11. Ya wajiblah bukan hanya kejuaraan thomas cup aja tapi kejuaraan yg lainnya.
12. Oh saya rasa itu ckup mengecewakan. Kenapa saat viral dia minta maaf. Kenapa dia tidak menyelesaikan masalah itu diawal. Seharusnya dia menyelesaikan itu di awal kalau emang ada masalah, udah menang gini baru minta minta maaf tentang bendera merah putih berkibar. Ya seharusnya, menpora itu sebelum para atlet pergi tanding ke thomas cup itu menyelesaikan masalah ke ladi. Bukan saat juara indonesia baru klarifikasi. Emang dia artis klarifikasi klarifikasi. Terlalu sepele juga ini menpora sama ladi. Mungkin mereka fikir atlet gak bisa menang di ajang thomas cup
13. Menporalah, dia kan kepala nya seharusnya dia bisa menyelesaikan masalah dengan ladi. Kalau dia gak bisa menyelesaikan jangan jadi menpora , jadi mentri agama aja.
14. Ya jelaslah, atlet sudah berjuang keras yang telah merebut kembali piala thomas cup yang itu tidak mudah.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Yuli syafitri
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pengusaha Eyelash and Beauty

Jawaban :

1. Ya aku pak instagram
2. Hobi aja sih buka ig
3. Hmm, gimana ya jelasinnya aku seneng aja sama media sosial instagram
4. Untuk cari cari berita gitu ig lebih cepat muncul di tampilan akun ig aku
5. Keren, banyak melahirkan atlet atlet bagus
6. Penting sih, karna itukan identitas indonesia
7. Adanya berita kayak gitu menurut aku ya biasalah diindonesia sendiri kan semua semua di hiperbolakan. Toh juga indonesia udah menang jadi nikmati aja kemenangan indoneia di Thomas cup
8. Kecewa tapi mau gimana lagi
9. Ya gapapa daripada gadak bendera yang berkibar disana
10. Tetap harus kita support atlet atlet yang sudah berjuang sampai indonesia bisa jadi juara
11. Wajib, tapi karna ada kesalahan mau gimana lagi. Lagi pula masih ada bendera pbsi
12. Bagus , semoga hal seperti ini tidak terulang lagi
13. Tidak perlu menyalahkan siapa siapa dalam gagalnya Bendera Merah Putih berkibar. Karena hal tersebut sudah terjadi dan tidak ada gunanya juga untuk mencari siapa yang salah. Cukup kita support bulutangkis Indonesiadan para atlet yang masih berjuang untukmengharumkan nama Bangsa Indonesia.
14. Wajib itu. Berkat mereka kita bisa bawa pulang piala thomas cup lagi

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Supardi
Usia : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Buruh Tani

Jawaban :

1. Saya gak kenal media instagram itu apa
2. Gak penting karna kerjaan saya itu berladang, tapi kalo untuk anak muda itu keknya penting sih
3. Oh kalo media instagram saya tidak gunakan, saya kalo lihat berita gitu gitu langung dari tv. Tv one itulo siarannya
4. Oalah gaktau la saya bedakannya kekmana, karna kan saya gak pake
5. Saya pernah dengar berita itu thomas cup pada tahun berapa itu indonesia juara ya, ha itu bagus juga menurut saya
6. Oalah itu ya sangat penting itu untuk negara indonesia sendiri
7. Oala itu yaa sangat disayangkan sekali ya, tetapi itu harus ditinjau lanjuti itu tuh
8. Kalo kecewanya gak kecewa karna aku gak ngikutin hehe
9. Itu tuh salah tenan, harusnya lah bendera Indoneisia yang berkibar . bukan bendera PBSI
10. Kalo aku pribadi ya itu sayang sekali ya. Kecewa la karna kan itu suatu kebanggaan untuk kita juga
11. Ya lah pastinya harus berkibar
12. Itu bodoh namanya. Uda buming viral gitu baru minta maaf
13. Ya organisasi itu sendiri gak dilihatnya atlet atletnya
14. Harus dong, demi mengharumkan nama bangsa indonesia. Dukung terus atlet atlet indonesia. Kita wajib mengapresiasi para Atlet Indonesia itu sudah sangat begitu bekerja keras demi mengharumkan nama Bangsa Indonesia. Agar anak anak muda zaman sekarang itu juga ikut tergerak hati nya untuk bisa menjadi panutan untuk negara kita sendiri.

C. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 1 Instagram CNN Indonesia



Lampiran 2 Instagram Kompascom



Lampiran 3 Instagram detikcom



Lampiran 5 Instagram detikcom



Lampiran 4 Instagram detikcom



Lampiran 6 Instagram liputan6com



Lampiran 7 Wawancara dengan Yuli




Lampiran 8 Wawancara Pak Esfit Tono



Lampiran 7 Wawancara Pak Supardi



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Koloni Nomor 1 Medan Estak/Jalan PBSI Nomor 1 Medan (061) 7366978, 7367169, 7364346, 7366761 Fax: (061) 7369989 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sekeloa-Humor 79/ Jalan Sei Serinyi Nomor 77 A (061) 8201994, Fax: (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: umh_frc@uma.ac.id

Nomor : 474 /FIS.3/01.10/IV/2022 07 April 2022
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth,
Ka. Desa Bangun Sari Dsn II, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang
Tanjung Morawa

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :


Nama : Helen Saparingga
N P M : 188530012
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Desa Bangun Sari Dsn II, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, dengan judul Skripsi Opini Publik Terhadap Pemberitaan Bendera Merah Putih Tidak Bisa Berkibar Di Ajang Thomas CUP 2020 Denmark Melalui Media Sosial Instagram Di Desa Bangun Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang


Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

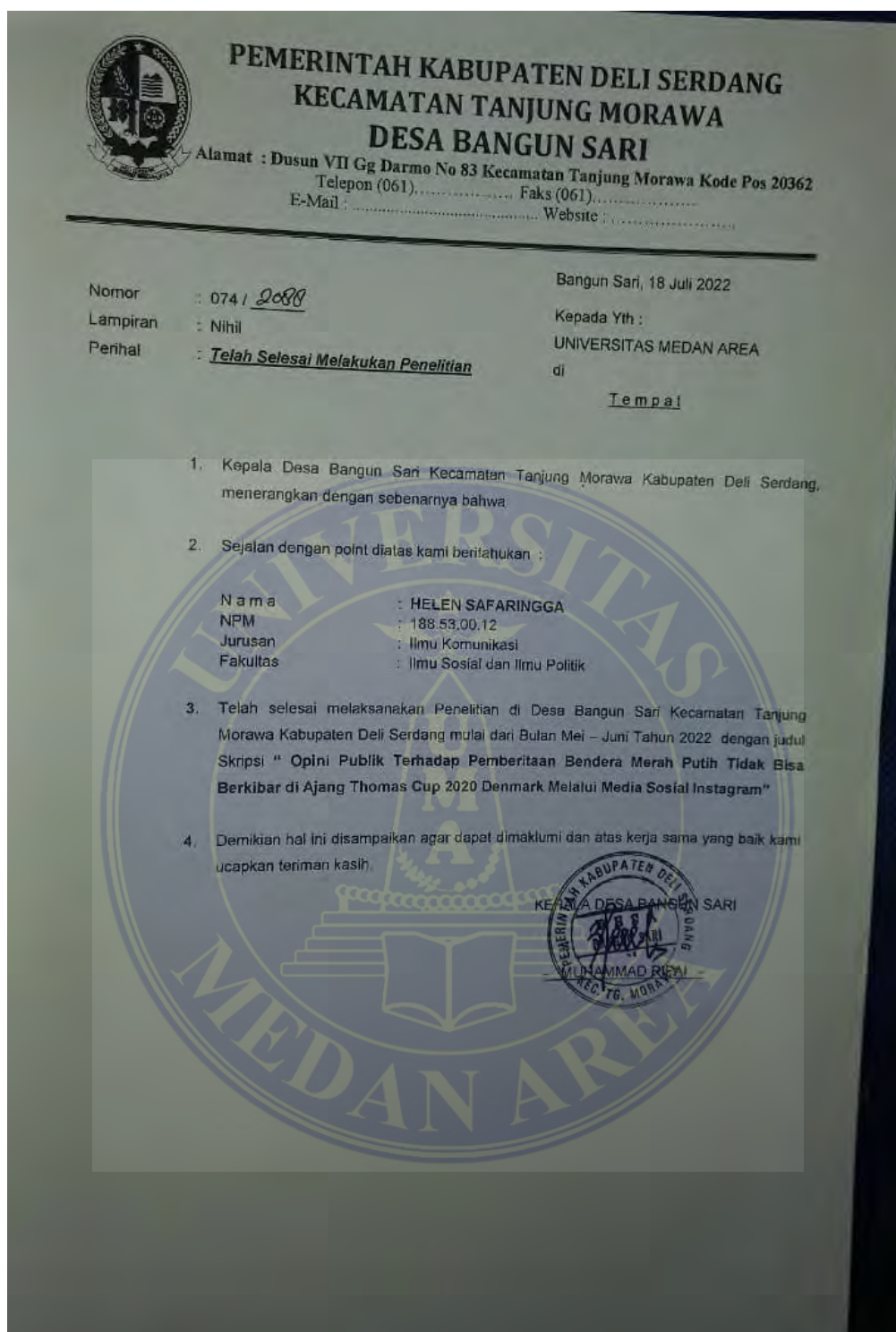
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Resmi Julianna Hasibuan, M.Si

CC : File,-



Lampiran 10 Surat Permohonan Pengambilan Data



Lampiran 11 Surat Selesai Melakukan Penelitian